



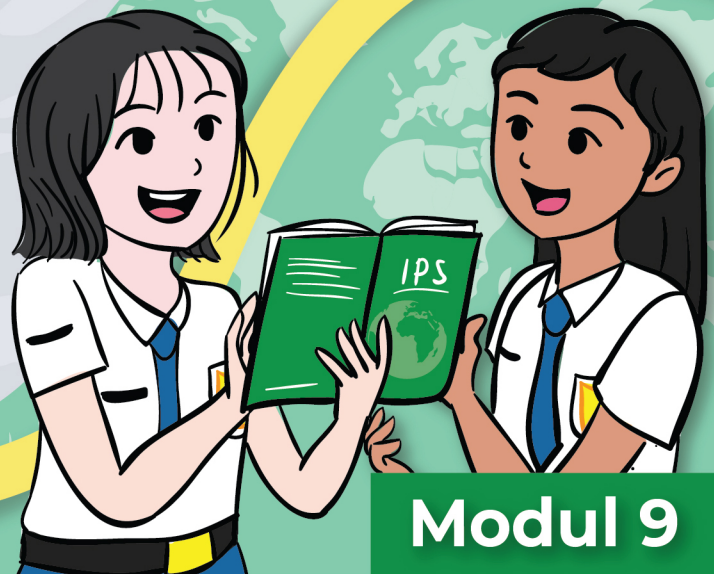
BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# ILMU PENGETAHUAN

# SOSIAL

Kelas  
**VIII**



**Modul 9**

**SERUNYA MEMPELAJARI  
EKONOMI MARITIM DAN AGRIKULTUR  
SERTA REDISTRIBUSI  
PENDAPATAN NASIONAL**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
Kelas VIII

**Modul 9**  
**SERUNYA MEMPELAJARI EKONOMI MARITIM**  
**DAN AGRIKULTUR SERTA REDISTRIBUSI PENDAPATAN**  
**NASIONAL**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Modul Pembelajaran SMP Terbuka**

# **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Modul 9  
Serunya Mempelajari  
Ekonomi Maritim dan  
Agrikultur serta Redistribusi  
Pendapatan Nasional  
Kelas VIII**

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Dedi

**Reviewer:**

Saprudin

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



[www.ditsmp.kemdikbud.go.id](http://www.ditsmp.kemdikbud.go.id)



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah- Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VIII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	19
D. Rangkuman.....	20
E. Tes Formatif.....	21
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional .....</b>	<b>23</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	23
B. Aktivitas Pembelajaran .....	23
C. Tugas .....	30
D. Rangkuman.....	31
E. Tes Formatif.....	32
<b>TES AKHIR MODUL.....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>
A. Glosarium .....	39
B. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	40
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>43</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 9.1 Aktivitas Nelayan Menangkap Ikan .....	6
Gambar 9.2 Perahu sebagai Sarana Transportasi Laut .....	6
Gambar 9.3 Budi Daya Rumput Laut.....	8
Gambar 9.4 Taman Laut Bunaken.....	8
Gambar 9.5 Raja Ampat.....	8
Gambar 9.6 Wakatobi.....	8
Gambar 9.7 Sebaran Lokasi Potensi Beberapa Jenis Ikan .....	9
Gambar 9.8 Gugusan Pulau Padaido Merupakan Salah Satu Tujuan Wisata Bahari yang Ada di Kabupaten Biak Numfor.....	10
Gambar 9.9 Pelabuhan Belawan Medan.....	11
Gambar 9.10 Pelabuhan Batu Ampar Batam .....	11
Gambar 9.11 Pelabuhan Tanjung Emas Semarang .....	11
Gambar 9.12 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya .....	11
Gambar 9.13 Peta Persebaran Hasil Pertanian di Indonesia .....	13
Gambar 9.14 Hasil Pertanian Siap Ekspor .....	14
Gambar 9.15 Contoh Beberapa Komoditas Ekspor Indonesia .....	14
Gambar 9.16 Petani Mencangkul di Kebun.....	15
Gambar 9.17 Petani Bercocok Tanam Padi di Sawah.....	15
Gambar 9.18 Kampung Tabrik di Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat mengembangkan pertanian ramah lingkungan atau biasa disebut <i>ecofarming</i> .....	17
Gambar 9.19 Realisasi Penyaluran Pupuk Subsidi.....	17
Gambar 9.20 Petani sedang Memanen Padi.....	17
Gambar 9.21 Sejumlah Pekerja sedang Memperbaiki Irigasi.....	18
Gambar 9.22 Pembangunan Waduk Jatigede, di Sumedang Jawa Barat .....	18
Gambar 9.23 Pembukaan Lahan Pertanian Baru .....	19
Gambar 9.24 Kesenjangan Sosial .....	23
Gambar 9.25 Transfer Uang Dari Orang yang Mampu Kepada yang Kurang Mampu .....	24
Gambar 9.26 Transfer Uang dari Orang Tua Kepada Anaknya .....	24
Gambar 9.27 KIP .....	25
Gambar 9.28 KIS .....	25
Gambar 9.29 PKH.....	25
Gambar 9.30 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	26
Gambar 9.31 Pelaksanaan PNPM .....	27
Gambar 9.32 Kerjasama dengan CSR .....	27
Gambar 9.33 Penyaluran Subsidi Pupuk .....	28
Gambar 9.34 Subsidi BBM .....	28
Gambar 9.35 Pembagian Kartu Indonesia Sehat oleh Presiden Jokowi. Pembiayaan Kartu Sehat, Kartu Pintar, dan lain-lain dibiayai dari APBN yang sumber terbesarnya adalah dari pajak.....	29
Gambar 9.36 Warga Negara yang Sedang Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya .....	29





# DAFTAR TABEL

Tabel 9.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
Tabel 9.2 Kondisi Sektor Pelayaran .....	9
Tabel 9.3 Persebaran Perikanan di Indonesia .....	9
Tabel 9.4 Contoh Produk Agrikultur dan Bukan Agrikultur .....	12
Tabel 9.5 Contoh Redistribusi Vertikal dan Horizontal .....	25
Tabel 9.6 Jenis-jenis Program Pemberian Jaminan .....	26





# I PENDAHULUAN

## SERUNYA MEMPELAJARI EKONOMI MARITIM DAN AGRIKULTUR SERTA REDISTRIBUSI PENDAPATAN NASIONAL

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Pertama-tama saya ucapkan selamat dan sukses karena Ananda telah berhasil mempelajari modul sebelumnya. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar, sehingga Ananda tidak mengalami kesulitan serta kendala apapun dalam mempelajari modul-modul itu. Juga dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah dapat mengikuti tes akhir modul yang dilaksanakan oleh guru Ananda dan telah berhasil dengan baik. Selamat buat Ananda!

Modul yang akan Ananda pelajari ini berjudul “Ekonomi Maritim dan Agrikultur serta Redistribusi Pendapatan Nasional”. Untuk mencapai kompetensi tersebut, materi pelajaran yang harus Ananda pelajari adalah Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia dan Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.

Untuk mempelajari modul ini dibutuhkan waktu 4 x 40 menit dan terbagi menjadi 2 kegiatan. Kegiatan 1 tentang Penguatan Ekonomi Maritim dan Agrikultur di Indonesia dan kegiatan 2 tentang Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional. Bila Ananda menemui kesulitan dalam mempelajari modul ini, dapat Ananda catat pada buku catatan dan Ananda diskusikan dengan teman-teman atau dapat Ananda tanyakan langsung kepada guru pamong atau guru bina pada waktu tatap muka di SMP induk.

### B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 9 ini.

Tabel 9.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata; dan	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang); sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

### C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 9 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 9 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru; dan
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan potensi ekonomi kelautan di Indonesia;
2. Menjelaskan potensi ekonomi maritim di Indonesia;
3. Menjelaskan potensi agrikultur di Indonesia;
4. Menganalisis strategi pengembangan agrikultur di Indonesia; dan
5. Menyajikan hasil temuan contoh ekonomi maritim dan ekonomi kelautan.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, silakan Ananda berdoa. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan keberkahan kesehatan dan keselamatan dalam semua aktivitas Ananda untuk mencari ilmu. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Penguatan Ekonomi Maritim;
2. Penguatan Agrikultur di Indonesia; dan
3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia.

#### 1. Penguatan Ekonomi Maritim

Pada modul 8, Ananda telah mempelajari tentang perdagangan antarnegara. Pada modul tersebut ananda telah mempelajari tentang ekspor dan impor. Ananda tentu memahami bahwa dalam aktivitas ekspor dan impor diperlukan adanya barang atau jasa sebagai komoditas perdagangan antarnegara. Selain ketersediaan barang dagangan, kegiatan ekspor dan impor perlu didukung oleh sarana transportasi yang memadai. Salah satu sarana transportasi utama dalam perdagangan antar negara adalah transportasi laut. Mengapa demikian? Hal ini karena dengan transportasi barang lewat laut dapat mengangkut barang dalam jumlah banyak, cepat, dan hemat biaya. Untuk mendukung perdagangan antarnegara perlu dikembangkan ekonomi maritim, mengapa? Sebab, Indonesia memiliki potensi maritim yang sangat besar dan merupakan sektor unggulan yang dimiliki negara kita. Bagaimana upaya peningkatan dan pengembangan ekonomi maritim Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikan materi berikut.

#### a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia

Ananda tentu sudah mengetahui, bahwa Indonesia memiliki Sumber Daya Alam kelautan yang besar karena letaknya strategis (berada di persilangan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik) dan posisi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya kekayaan yang terkandung di laut baik di dalam, di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional. Untuk dapat memahami dengan mudah apa itu ekonom maritim, amatilah gambar berikut.



Gambar 9.1 Aktivitas Nelayan  
Menangkap Ikan  
Sumber: Dokumen Dedi (2015)



Gambar 9.2 Perahu sebagai Sarana  
Transportasi Laut  
Sumber : <https://mediaindonesia.com>

Setelah Ananda mengamati gambar di atas, tentu Ananda dapat merumuskan apa yang dimaksud dengan ekonomi maritim? Apakah sama ekonomi maritim dengan ekonomi kelautan? Ya benar, Ekonomi kelautan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Sedangkan ekonomi maritim merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, tentu Ananda sudah mengetahui perbedaan antara ekonomi kelautan dan ekonomi maritim. Untuk lebih memahaminya, silakan Ananda kerjakan lembar AKTIVITAS 1.



## Aktivitas 1

AYO SEBUTKAN CONTOH EKONOMI KELAUTAN DAN EKONOMI MARITIM!

1. Carilah informasi dari berbagai sumber mengenai contoh ekonomi maritime dan ekonomi kelautan!
2. Jawablah beberapa pertanyaan pada tabel berikut, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dan jelaskan alasannya!

No.	Kegiatan	Ekonomi Maritim	Ekonomi Kelautan	Alasan
1.	Jasa penyebrangan antarpulau			
2.	Tambak udang			
3.	Industri pembuatan kapal			
4.	Budidaya rumput laut			
5.	Wisata bahari			
6.	Pelelangan ikan			

Setelah selesai mengerjakan aktivitas 1, untuk mengetahui contoh lain kekayaan Indonesia di bidang ekonomi maritim dalam bentuk pengembangan rumput laut. Rumput laut merupakan kekayaan sekaligus keindahan bawah laut untuk menarik wisatawan, baik asing maupun lokal. Beberapa daerah yang memiliki keindahan bawah laut yang sudah sangat mendunia dan menjadi spot menyelam yang wajib dikunjungi para penyelam, seperti Bunaken (Sulawesi Utara), Raja Ampat (Papua Barat), Labuan Bajo dan Wakatobi.





Gambar 9.3 Budi Daya Rumput Laut  
Sumber: <https://www.republika.co.id/>



Gambar 9.4 Taman Laut Bunaken  
Sumber: <https://www.liputan6.com/>



Gambar 9.5 Raja Ampat  
Sumber: <https://upload.wikimedia.org/>



Gambar 9.6 Wakatobi  
Sumber: <https://nusadaily.com/>

Kekayaan laut yang sangat banyak, ternyata belum memberikan dampak positif yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat. Mengapa demikian ? Hal ini karena pengelolaan sektor kelautan di Indonesia belum digarap secara maksimal. Misalnya potensi perikanan yang besar belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena teknologi penangkapan ikan nelayan kita sebagian besar masih tradisional.

#### **b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara-Negara ASEAN**

Seperti dikemukakan di atas, kondisi pengelolaan potensi kelautan kita belum digarap secara maksimal. Keprihatinan terhadap sektor kelautan nasional mengharuskan adanya kebijakan strategis untuk mempercepat pengembangan keunggulan di berbagai sub-sektor kelautan. Pembangunan ekonomi maritim dapat membawa masyarakat ke arah kemakmuran.

Bagaimanakah kondisi ekonomi maritim Indonesia saat ini? Mari kita pelajari pada uraian materi selanjutnya!

##### **1) Sektor Pelayaran**

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagaimana realitanya ? Perhatikan berikut tabel kondisi dari sektor pelayaran!

Tabel 9.2 Kondisi Sektor Pelayaran

Segi	Kondisi
Daya saing	masih tergolong rendah
Industri galangan kapal	belum berkembang
Pelayanan	belum efisien dan belum produktif
Sumber daya manusia	masih relatif rendah

Berdasarkan tabel 9.2., apa kesimpulan dari sektor pelayaran saat ini?

Kondisi pelayaran

.....

.....

.....

## 2) Sektor Perikanan

Potensi sektor perikanan Indonesia sangat besar dan sepiantasnya Indonesia menjadi negara industri perikanan terbesar di Asia. Namun demikian, kontribusi sektor perikanan terhadap pendapatan nasional masih rendah. Pertambahan kawasan budidaya perikanan pun masih sangat kurang. Untuk lebih memahami tentang kondisi perikanan, silakan Anda amati peta berikut ini !



Gambar 9.7. Sebaran Lokasi Potensi Beberapa Jenis Ikan

Sumber: Departemen perikanan dan kelautan

Berdasarkan peta di atas, tuliskan persebaran daerah penghasil ikan di Indonesia pada tabel berikut.

Tabel 9.3. Persebaran Perikanan di Indonesia.

No.	Jenis Ikan	Daerah Persebaran
1		
2		
3		
4		
5		

### 3) Sektor Pariwisata Bahari

Pengembangan pariwisata bahari diyakini dapat mempunyai pengaruh yang dapat menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendatangkan wisatawan yang berasal dari luar negeri yang akan mendatangkan devisa. Namun demikian, hingga saat ini pariwisata bahari belum berkembang dengan baik.



Gambar 9.8 Gugusan Pulau Padaido merupakan Salah Satu Tujuan Wisata Bahari yang Ada di Kabupaten Biak Numfor

Sumber: <https://travel.kompas.com/>

Ekonomi maritim di wilayah Asia Tenggara dalam kurun waktu 10-15 tahun terakhir telah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Keadaan ini tidak terlepas dari pengaruh lingkungan strategis dimana fenomena maritim dunia telah muncul dan menjadi tantangan nyata bagi negara-negara, khususnya negara yang memiliki wilayah teritorial berupa laut. Sektor perikanan merupakan sektor ekonomi andalan di negara-negara ASEAN.

#### c. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekonomi Maritim di Indonesia

Pengembangan ekonomi maritim perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pengembangan ekonomi maritim sangat diperlukan mengingat besarnya potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembangunan nasional.

Agar Ananda lebih memahami tentang ekonomi maritim, ananda bisa menonton video pada tautan berikut: [https://youtu.be/OSJwmovTq\\_8](https://youtu.be/OSJwmovTq_8)

Jika Ananda telah menonton video tersebut, coba Ananda jelaskan bagaimana strategi Indonesia mengembangkan ekonomi maritim dengan bahasa sendiri pada kolom di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

Strategi dan kebijakan apa saja yang bisa digunakan untuk mengembangkan ekonomi maritim di Indonesia? Kebangkitan ekonomi kelautan Indonesia ditandai dengan perubahan paradigma pembangunan nasional, dari pembangunan berbasis daratan menjadi pembangunan berbasis kelautan. Pembangunan berbasis lautan ini menunjang pembangunan kelautan dan mempercepat pembangunan infrastruktur maritim dan upaya memacu percepatan berbagai sarana strategis transportasi kelautan.

Melalui perubahan basis pembangunan dari basis daratan ke lautan, maka pelabuhan, armada pelayaran (transportasi laut) akan lebih maju dan efisien. Memacu percepatan pengembangan infrastruktur dan ketersambungan maritim, membangun tol laut, pelabuhan laut dalam, logistik, industri perkapalan, diyakini akan Meningkatkan efisiensi ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing produk dalam negeri .

Bentuk kebijakan lain di bidang ekonomi maritim Indonesia Adalah pembangunan pelabuhan merupakan infrastruktur maritim. Pelabuhan memegang peran penting dalam perdagangan internasional, terutama untuk ekspor dan impor barang. Indonesia menyiapkan lima pelabuhan untuk menghadapi daya saing di ASEAN. Kelima pelabuhan tersebut adalah Belawan (Sumatra Utara), Pelabuhan Batu Ampar (Batam), Pelabuhan Tanjung Priuk (Jakarta), Pelabuhan Tanjung Emas (Semarang) dan Pelabuhan Tanjung Perak (Surabaya).



Gambar 9.9. Pelabuhan Belawan  
Medan

Sumber: <http://maritimnews.com/>



Gambar 9.10 Pelabuhan Batu Ampar  
Batam

Sumber: <https://www.pelindo1.co.id/>



Gambar 9.11 Pelabuhan Tanjung Emas  
Semarang

Sumber: <https://hellosemarang.com/>



Gambar 9.12 Pelabuhan Tanjung Perak  
Surabaya

Sumber: <https://bisnis.tempo.co/>

Selain itu, disiapkan peraturan yang dapat disepakati oleh semua pihak untuk mengatasi masalah sektor perikanan terutama pemberdayaan nelayan, karena nelayan sebagai pelaku utama perikanan.

## 2. Penguatan Agrikultur di Indonesia

Setelah memahami tentang penguatan ekonomi maritim, Anda dapat mempelajari tentang penguatan agrikultur. Apakah Anda tahu tentang Ekonomi Agrikultur? Ya benar, Ekonomi Agrikultur merupakan upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Untuk lebih memahami makna agrikultur, lengkapi tabel berikut tentang contoh produk yang agrikultur dan yang bukan!

Tabel 9.4 Contoh Produk Agrikultur dan Bukan Agrikultur

Produk Agrikultur	Bukan Agrikultur

Setelah memahami tentang makna agrikultur, Anda perlu memahami tentang potensi agrikultur. Apa saja potensi agrikultur yang dimiliki Indonesia?

### a. Potensi Agrikultur di Indonesia

Indonesia sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Salah satu produk pertanian Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan Bahan Bakar Nabati (BBN) seperti kelapa, aren, dan lain-lain. Dibidang tanaman pangan Indonesia memiliki tanaman unggul seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan berbagai tanaman lain. Perhatikan peta berikut.





Gambar 9.13 Peta Persebaran Hasil Pertanian di Indonesia

Sumber: <http://komunitaspetanioplosan.blogspot.com/>

Berdasarkan gambar 9.12. potensi agrikultur Indonesia sangat beragam di setiap daerah, sehingga pertanian menjadi sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Selanjutnya potensi agrikultur apa yang ada di wilayah sekitar Ananda? Silakan Ananda Tuliskan pada lembar AKTIVITAS 2 berikut.



## Aktivitas 2

AYO AMATI POTENSI AGRIKULTUR DI SEKITAR WILAYAH ANANDA!

1. Amatilah potensi agrikultur yang ada di sekitar wilayah Ananda!
2. Lengkapi tabel berikut ini tentang potensi agrikultur yang ada di sekitar wilayah Ananda

No	Jenis Potensi	Contoh
1	Pertanian	
2	Rempah-rempah	
3	Bahan Bakar Nabati	
4	Tanaman Pangan	



Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang banyak untuk produk pertanian dengan memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi iklim tropis. Bagaimana peranan pertanian bagi perekonomian Indonesia? Mari kita lanjutkan uraian materi berikutnya.

#### **b. Peran Agrikultur Bagi Perekonomian di Indonesia**

Pertanian atau agrikultur merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan sektor penting yang menyumbang hampir setengah dari perekonomian dan berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor.



Gambar 9.14 Sejumlah Pekerja Memeriksa Kualitas Sayuran yang Siap di Ekspor Sebelum Proses Pengemasan di Fasilitas *National Fulfillment Center* (NFC) Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

Sumber: <https://www.antarafoto.com/>



Gambar 9.15 Contoh Beberapa Komoditas Ekspor Indonesia

Sumber: <https://www.pertanianku.com/>

Pembangunan agrikultur atau pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain: potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini.

Potensi pertanian Indonesia besar, namun pada kenyataannya sampai saat ini sebagian besar petani kita masih banyak yang tergolong miskin. Apa penyebabnya? Mari kita simak uraian berikut.

### c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Pengembangan di bidang agrikultur di Indonesia mempunyai beberapa hambatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil;
- 2) Modal terbatas;
- 3) Penggunaan teknologi masih sederhana;
- 4) Sangat dipengaruhi musim;
- 5) Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga;
- 6) Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah;
- 7) Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga
- 8) akan merugikan petani;
- 9) Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian; dan
- 10) Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani.



Gambar 9.16 Petani Mencangkul Di Kebun

Sumber: Dokumen Dedi (2017)



Gambar 9.17 Petani Bercocok Tanam Padi di Sawah

Sumber:

<https://jatimulyo.bantulkab.go.id/>

Gambar 9.15 dan 9.16. di atas, menunjukan salah satu hambatan yang dialami dalam bidang pertanian di Indonesia pada umumnya yaitu penggunaan teknologi pertanian yang masih tradisional. Kondisi demikian diharapkan dapat menjadi pendorong bagi kita melakukan pembaharuan dalam mengembangkan sektor pertanian. Dengan demikian dimasa depan pertanian di negara kita dapat menjadi pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan dapat menjadi motor penggerak pembangunan bangsa.

Silakan Ananda baca artikel berikut!

#### Indonesia Dihadapkan Tantangan Agrikultur dan Ketahanan Pangan

Bisnis.com, JAKARTA – Pemerintah punya tantangan untuk menjawab dalam peningkatan membangun agrikultur dan ketahanan pangan. Ketua Istitut Harkat Nagari Dosen PKN STAN Sudirman Said mengatakan saat ini Indonesia dihadapkan dengan tantangan pasokan pertanian yang menurun. Hal itu semakin menantang, mengingat negara pengekspor pangan seperti India, Thailand dan Vietnam sudah mengaku tidak akan mengekspor pangan ke Indonesia di tengah Covid-19.

"Pasokan tenaga pertanian menurun, sementara pertanian mekanik belum menjadi tren," katanya, Rabu (16/7/2020). Di sisi lain, Ketua Yayasan Rujak Center for Urban Studies Marco Kusumawijaya mengatakan tantangan agrikultur juga mengacu pada peralihan lahan yang harus lebih hati-hati, karena mempertimbangkan lokasi dan potensi lokal. "Potensi yang sama tidak bisa begitu saja diterapkan di lokasi berbeda," katanya. Sementara itu, Rektor Istitut Pertanian Bogor Arif Satria mengatakan Indonesia dihadapkan tantangan untuk memenuhi kebutuhan tanaman pangan. Indonesia dihadapkan pada neraca perdagangan yang defisit untuk sektor tanaman pangan. "Neraca ini menggambarkan tidak seimbang. kenapa? Karena kita mengkonsumsi gandum salah satunya," ujarnya. Hanya saja, Arif mengaku potensi pengembangan agrikultur dan menjaga ketahanan pangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan pengembangan produsen pangan skala kecil dalam tren digitalisasi. Menurutnya, milenial punya keinginan untuk mempunyai bisnis mandiri hingga 70 persen. Dari situ, tren bisnis agrikultur bisa terus meningkat dengan hadirnya petani milenial dengan pendekatan teknologi. "Inilah yang bisa mendorong regenerasi petani," tambahnya.

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200715/99/1266661/indonesia-dihadapkan->

Berdasarkan artikel di atas coba kemukakan pendapat Ananda, apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan agrikultur dan menjaga ketahanan pangan di Indonesia !

### 3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Beberapa strategi yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia antara lain:

#### a. Ekofarming

Strategi ini merupakan peningkatan sistem budidaya sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan budaya lokal di setiap daerah di Indonesia.



Gambar 9.18 Kampung Tabrik di Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat Mengembangkan Pertanian Ramah Lingkungan atau Biasa disebut *Ecofarming*

Sumber: <https://womantalk.com/>

#### b. Distribusi Pupuk Secara Merata

Strategi yang kedua ini berupa distribusi pupuk secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Pemerintah mendata kebutuhan pupuk untuk tanamannya sehingga diketahui jumlah pupuk yang dibutuhkan dan distribusi sehingga dapat meningkatkan hasil.



Gambar 9.19 Realisasi Penyaluran Pupuk Subsidi

Sumber: <http://agroindonesia.co.id/>



Gambar 9.20 Petani sedang Memanen Padi

Sumber:

<https://makassar.sindonews.com/>

#### c. Perbaikan Irigasi

Air adalah salah satu unsur yang paling dibutuhkan bagi sektor pertanian. Sistem irigasi yang baik diperlukan untuk menjaga ketersediaan air. Pemerintah melakukan perbaikan dan pengadaan irigasi di berbagai daerah untuk menjaga ketersediaan air untuk pertanian.





Gambar 9.21 Sejumlah Pekerja sedang Memperbaiki Irigasi

Sumber: <https://metrojambi.com/read/2017/01/14/17538/>

#### **d. Pembangunan dan Perbaikan sarana pertanian**

Pemerintah juga melakukan pembangunan dan perbaikan sarana pertanian guna mendukung sektor pertanian agar berkembang. Kegiatan pertanian dapat dimudahkan dengan pembangunan dan sarana yang lebih baik. Salah satu contohnya adalah pembangunan waduk oleh pemerintah sebagai tempat persediaan air.



Gambar 9.22 Pembangunan Waduk Jatigede, di Sumedang

Sumber: <https://jabar.tribunnews.com/>

#### **e. Pembukaan lahan baru**

Seiring berjalannya waktu, berkurangnya lahan untuk pertanian adalah sesuatu yang tak bisa dihindari. Apalagi di saat yang bersamaan kebutuhan terhadap lahan industri juga pemukiman meningkat. Untuk mengatasi ini, pemerintah membuka lahan baru agar dapat menambah jumlah produk pertanian dan menambah lapangan pekerjaan baru.



Gambar 9.23 Pembukaan Lahan Pertanian Baru Terletak di RT.19  
Jalan Trans Papua Kab. Boven Digoel Merauke  
Sumber: <http://persatuan.desa.id/>

Berdasarkan penjelasan dan gambar di atas, manakah strategi yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan di sekitar wilayah Ananda dan apa alasannya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut tuliskan pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### C. Tugas



1. Amatilah persebaran ekonomi maritim dan agrikultur yang ada di sekitar wilayah Ananda!
2. Identifikasi jenis ekonomi maritim dan agrikultur yang ada di sekitar wilayah Ananda!
3. Lengkapi tabel jenis hasil ekonomi maritim dan agrikultur sesuai hasil pengamatan Ananda!

No	Bidang	Jenis yang dihasilkan	Daerah penghasil
1	Ekonomi maritim		
2	Agrikultur		

4. Dari kedua bidang tersebut, mana yang paling banyak manfaatnya bagi masyarakat? Jelaskan alasannya!



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!



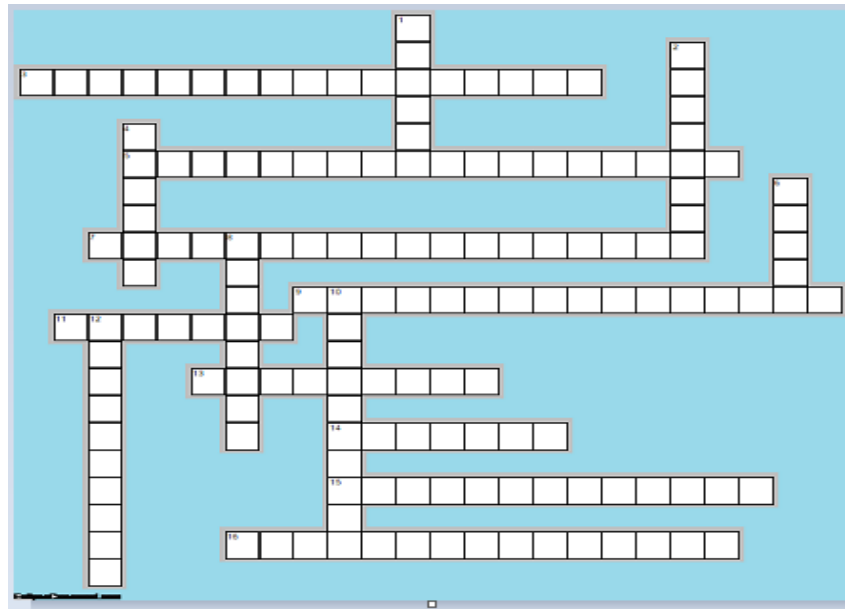
1. Ekonomi maritim merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup ..... , industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan ..... dan jasa terkait.
2. Ekonomi kelautan merupakan kegiatan ekonomi yang ..... dan ..... serta di darat yang menggunakan sumber daya alam dan ..... untuk menghasilkan barang dan jasa.
3. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan ..... yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan ..... , bahan baku ..... , sumber ..... atau untuk ..... lingkungan hidup.
4. Ada beberapa strategi dalam mengembangkan agrikultur di Indonesia adalah: ..... , ..... secara merata, ..... , pembangunan dan perbaikan sarana pertanian, dan ..... lahan baru.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan 1 Modul 9 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini silakan kalian kerjakan kuis Teka Teki silang berikut.



## Mendatar

3. Kebangkitan ekonomi kelautan Indonesia ditandai dengan perubahan paradigma pembangunan nasional dari pembangunan berbasis daratan menjadi pembangunan
5. upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian
7. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara
9. kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa
11. Pelabuhan di Sumatera Utara
13. sektor yang memiliki peranan signifikan bagi perekonomian Indonesia
14. Jasa penyeberangan antarpulau termasuk ekonomi
15. Salah satu hambatan pengembangan agrikultur skala usaha pertanian pada umumnya
16. kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait

## Menurun

1. bahan bakar nabati
2. Nelayan mencari ikan di laut termasuk ekonomi
4. sebagian besar masyarakat Indonesia bermatapencaharian sebagai
6. Raja Ampat terdapat di pulau
8. Taman laut Bunaken terdapat di pulau
10. pembangunan ekonomi maritim dipastikan akan dapat membawa masyarakat ke arah
12. peningkatan sistem budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah di Indonesia

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 9. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian redistribusi pendapatan;
2. Menjelaskan bentuk redistribusi pendapatan;
3. Mendeskripsikan alternatif pendistribusian pendapatan negara untuk kesejahteraan masyarakat; dan
4. Menyajikan hasil pengamatan contoh redistribusi pendapatan.

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Pada kegiatan belajar 1, Ananda telah belajar mengenai upaya peningkatan ekonomi maritim dan agrikultur. Usaha-usaha di bidang ekonomi bermuara pada tujuan yang sama, yakni menyejahterakan masyarakat secara adil dan merata. Akan tetapi, sampai sekarang masih terdapat masalah dalam pendistribusian pendapatan. Kesenjangan atau ketimpangan antara masyarakat berpendapatan tinggi dan rendah masih sangat lebar. Perhatikan gambar berikut!



Gambar 9.24 Kondisi Pemukiman Kumuh di Balik Gedung-Gedung Pencakar Langit

Sumber: <https://www.timesindonesia.co.id/>

Berdasarkan hasil pengamatan Ananda pada gambar 9.24., tuliskan kesimpulan mu pada kolom yang telah disediakan di bawah ini!

.....
.....
.....
.....
.....

Kesenjangan atau ketimpangan antara masyarakat merupakan hal yang mendesak, yang perlu segera diatasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pendistribusian pendapatan dalam masyarakat secara adil. Sebelum memahami tentang upaya pendistribusian pendapatan, Ananda perlu memahami tentang pengertian redistribusi pendapatan dalam uraian berikut!

### 1. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Redistribusi pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain. Redistribusi pendapatan dilakukan sebagai salah satu bentuk jaminan sosial yang dilakukan negara kepada masyarakat. Ada dua bentuk Redistribusi pendapatan yaitu redistribusi vertikal dan horizontal.

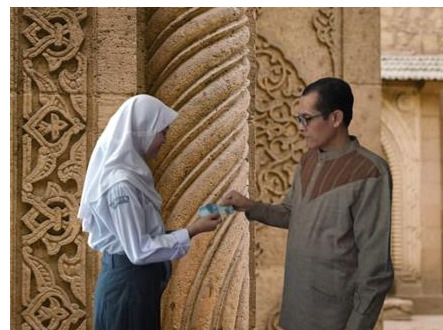
- Redistribusi vertikal ialah kegiatan transfer uang dari orang yang mampu kepada orang yang tidak mampu dari segi finansial. Redistribusi ini dilakukan pemerintah atau pribadi.
- Redistribusi horizontal adalah transfer uang “antar-kelompok”, yaitu dari kelompok satu ke kelompok lain. Contohnya, dari laki-laki ke perempuan, dari orang dewasa kepada anak-anak, dari remaja ke orang tua.

Untuk lebih memahami redistribusi pendapatan, silakan amati gambar berikut.



Gambar 9.25 Transfer Uang dari Orang yang Mampu Kepada yang Kurang Mampu

Sumber: <https://www.cahayaislam.id/>



Gambar 9.26 Transfer Uang dari Orang Tua Kepada Anaknya

Sumber: Dokumen Dedi (2021)



Berdasarkan hasil pengamatan gambar di atas (9.25 dan 9.26), silakan Ananda sebutkan contoh lain dari redistribusi vertikal dan horizontal dengan melengkapi tabel berikut.

Tabel 9.5 Contoh Redistribusi Vertikal dan Horizontal

No.	Jenis Redistribusi	Contoh
1	Redistribusi vertikal	
2	Redistribusi horizontal	

## 2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Dalam rangka mewujudkan program redistribusi pendapatan di Indonesia untuk dapat pemeratakan pembangunan, pemerintah telah melakukan beberapa strategi, antara lain dengan merealisasikan beberapa program pemerintah. Program-program pemerintah tersebut dapat diaplikasikan pada program-program berikut ini:

### a. Program Pemberian Jaminan Akses Kebutuhan Dasar bagi Rakyat Bawah

Program ini merupakan strategi pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, akses pendidikan serta akses kesehatan. Program-programnya antara lain Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). Contoh program ini bisa Ananda amati pada gambar berikut ini.



Gambar 9.27 Kartu Indonesia Pintar

Sumber:

<https://www.kemdikbud.go.id/>



Gambar 9.28 Kartu Indonesia Sehat

Sumber: <https://drzuhdy.com/>



Gambar 9.29 Program Keluarga Harapan

Sumber: <https://dinsos.metrokota.go.id/>



Berdasarkan gambar tersebut, lengkapi tabel berikut!

Tabel 9.6 Jenis-jenis Program Pemberian Jaminan

No.	Jenis program	Penjelasan
1	Program Indonesia Pintar	
2	Jaminan Kesehatan Nasional	
3	Program Keluarga Harapan	
4	Bantuan Pangan Nontunai	

**b. Program Kredit Lunak dan Penjaminan Kredit Berbasis Komunitas**

Program ini diharapkan dapat memudahkan pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan kredit dengan bunga yang rendah. Sehingga membantu masyarakat untuk menjadi wirausaha yang pada akhirnya bisa mengurangi jumlah penduduk miskin di Indonesia.



Gambar 9.30 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sumber: <https://umkmmkalbar.id/>

**c. Pengembangan Usaha atau Industri Kecil**

Program ini untuk memberdayakan usaha kecil karena dapat menyerap tenaga kerja, mendorong pemerataan pembangunan, dan pemerataan dalam distribusi pendapatan. Dalam pelaksanaannya pemerintah menerapkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.



Gambar 9.31 Pelaksanaan PNPM Mandiri Pedesaan Lampung Timur

Sumber: [www.pnpmmplamtim.com](http://www.pnpmmplamtim.com)

**d. Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta Lokal dan Asing untuk Menjalankan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Pemerintah bekerja sama dengan perusahaan swasta lokal dan asing untuk menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial. CSR selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tanggung jawab sosial perusahaan untuk membantu mengembangkan dunia usaha kecil menengah dan koperasi.



Gambar 9.32 Kampung Gambut Berdikari Mengoptimalkan CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Sumber: <https://www.neraca.co.id/>

**e. Pemerintah Konsisten dalam Mewujudkan Kebijakan Penegakan Hukum dan Keadilan Ekonomi**

Hukum dan keadilan ekonomi yang tidak mendiskriminasi golongan tertentu merupakan modal awal untuk menghilangkan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Pemerintah harus secara konsisten membuat kebijakan hukum yang adil untuk merangsang ekonomi masyarakat yang lebih merata.

Untuk lebih memahami program redistribusi, silakan Anda amati wilayah sekitar tempat tinggalmu! Dari program-program tersebut adakah yang sudah dilaksanakan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, silakan kerjakan AKTIVITAS 3 berikut.



### Aktivitas 3

AYO AMATI PROGRAM PEMERINTAH DI SEKITAR WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANANDA!

1. Amati program pemerintah di wilayah sekitar tempat tinggal Anda!
2. Lengkapi tabel berikut tentang pelaksanaan program tersebut!

No	Nama program	Manfaat bagi masyarakat

### 3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah mengusahakan beberapa hal terkait dengan alternatif pendistribusian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

#### a. Subsidi

Dalam rangka pendistribusian pendapatan, pemerintah berupaya untuk mendorong usaha kecil dan menengah agar tetap hidup dan memiliki daya saing. Maka dari itu, pemerintah memberikan subsidi baik berupa potongan harga ataupun memberikan tambahan modal kepada produsen. Contohnya amati gambar berikut!



Gambar 9.33 Pupuk Bersubsidi

Sumber:

<https://denpasarupdate.pikiran-rakyat.com>



Gambar 9.34 Truk Mengangkut Gas Bersubsidi

Sumber: <http://bisnissulawesi.com/>

### b. Pengenaan Pajak

Selain pemberian subsidi, cara lain yang digunakan pemerintah untuk mendistribusikan pendapatan adalah dengan pengenaan pajak. Terdapat banyak jenis pajak di Indonesia, antara lain pajak penghasilan, pajak kendaraan bermotor, pajak terhadap barang mewah, dan sebagainya. Contohnya amati gambar berikut!



Gambar 9.35 Pembagian Kartu Indonesia Sehat oleh Presiden Jokowi. Pembiayaan Kartu Sehat, Kartu Pintar, dan Lain-Lain Dibiayai dari APBN yang Sumber Terbesarnya Adalah dari Pajak  
Sumber: <https://edukasi.pajak.go.id/>



Gambara 9.36 Warga Negara yang Sedang Melaksanakan Kewajiban Perpajakannya  
Sumber: Dokumen Dedi (2021)

Berdasarkan hasil pengamatan gambar di atas, jelaskan manfaat dari subsidi dan pajak! Untuk menjawab pertanyaan tersebut silakan kerjakan lembar AKTIVITAS 4 berikut.



### Aktivitas 4

AYO AMATI GAMBAR!

1. Amati gambar 9.31-9.34 tentang subsidi dan pajak!
2. Lengkapi tabel berikut tentang manfaat subsidi dan pajak

No	Alternatif pendistribusian pendapatan	Manfaat
1	Subsidi	
2	Pajak	

Pajak dan subsidi merupakan alat utama dalam pendistribusian pendapatan. Pajak merupakan sejumlah uang tunai yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang sifatnya dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang. Pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk membiayai pembangunan dan hasil pembangunan inilah yang akan kembali ke rakyat.

### C. Tugas



1. Jelaskan pengertian dari redistribusi pendapatan!
2. Berikan contoh praktik redistribusi pendapatan di Indonesia!
3. Jelaskan perbedaan antara redistribusi vertikal dan redistribusi horizontal!
4. Berikan penjelasan alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia!
5. Berikan beberapa contoh program redistribusi pendapatan yang ada di sekitar wilayah Anda !



Marilah kita menyusun rangkuman pada kegiatan pembelajaran ini. Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini

1. Redistribusi pendapatan adalah .....kembali pendapatan masyarakat ..... kepada masyarakat .....baik berasal dari pajak ataupun .....
2. Ada dua Redistribusi pendapatan yaitu redistribusi vertikal dan ..... Redistribusi vertikal menunjuk pada transfer uang ..... Redistribusi horizontal adalah transfer ..... uang antar.....
3. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia terdiri dari .....akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah, .....kredit berbasis komunitas, pengembangan usaha atau industri kecil, pemerintah bekerja sama dengan swasta lokal dan asing untuk ..... (CSR), .....penegakan hukum dan keadilan ekonomi.
4. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah mengusahakan beberapa hal terkait dengan alternatif pendistribusian pendapatan, yaitu .....dan.....

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!



# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan 2 Modul 9 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban. Bentuk tes formatif ini adalah soal pilihan ganda.

Pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Pendistribusian kembali pendapatan dari masyarakat kaya kepada masyarakat miskin dengan berbagai kebijakan disebut ....
  - A. redistribusi pendapatan
  - B. praktik redistribusi
  - C. strategi redistribusi
  - D. pemerataan distribusi
2. Redistribusi pendapatan dilakukan karena di masyarakat masih memiliki masalah ....
  - A. tingginya biaya hidup di Indonesia.
  - B. kesenjangan sosial antara masyarakat kaya dan miskin
  - C. kurangnya pembangunan infrastruktur di daerah terpencil
  - D. jumlah penduduk yang banyak dan tingkat pendidikan yang rendah
3. Pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat menyalurkan subsidi sebagai perwujudan jaminan sosial. Subsidi tersebut dikategorikan redistribusi vertikal karena berasal dari ....
  - A. iuran pajak dari masyarakat yang mampu
  - B. iuran bulanan dari tiap anggota masyarakat
  - C. devisa yang diperoleh dari perdagangan antar negara
  - D. keuntungan produksi dari perusahaan negara
4. Pendapatan di Indonesia belum dapat terdistribusi secara optimal. Kesenjangan antara pendapatan yang diterima masyarakat kelas atas dan bawah masih besar jaraknya. Masalah tersebut dapat menimbulkan dampak negatif yaitu ....
  - A. tingginya jumlah pendapatan perkapita
  - B. meningkatnya jumlah pengangguran
  - C. meningkatnya tindak kriminalitas
  - D. meningkatnya tindak kriminalitas
5. Dalam upaya pendistribusian pendapatan dengan pengenaan pajak secara adil maka diberlakukan ....
  - A. hanya rakyat kaya yang membayar pajak
  - B. pembebasan pajak diganti dengan kerja sosial wajib
  - C. besar pajak menyesuaikan pendapatan masyarakat
  - D. pajak hanya dibayar jika negara membutuhkan

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silakan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 9. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



# TES AKHIR MODUL



Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c, atau d!

1. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut ....  
A. tindakan ekonomi  
B. ekonomi kelautan  
C. ekonomi agrikultur  
D. ekonomi maritim
2. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut ....  
A. tindakan ekonomi  
B. ekonomi kelautan  
C. ekonomi agrikultur  
D. ekonomi maritim
3. Yang termasuk bentuk kegiatan ekonomi kelautan adalah ....  
A. pengoperasian pelabuhan Merak  
B. jasa penyebrangan antarpulau  
C. nelayan mencari ikan di laut  
D. pembuatan kapal feri
4. Pengembangan dan peningkatan ekonomi maritim diharapkan mampu memenuhi harapan yaitu ....  
A. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia  
B. hasil tangkapan nelayan yang memuaskan  
C. memenuhi kebutuhan pangan masyarakat  
D. meningkatkan lalu lintas pelayaran Indonesia
5. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari ....  
A. agrikultur  
B. pertanian  
C. perkebunan  
D. agraris

6. Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari ....
- A. kemiskinan yang masih menghinggap petani
  - B. sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk
  - C. peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional
  - D. lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman
7. Keberhasilan sektor agrikultur khususnya bidang pertanian Indonesia tidak lepas dari sistem irigasi yang baik. Kebijakan pemerintah yang paling tepat untuk mendukung kondisi tersebut adalah ....
- A. menyediakan stok pupuk sesuai kebutuhan petani
  - B. menyediakan jumlah benih unggul untuk ditanam
  - C. menjamin ketersediaan air yang cukup bagi pertanian
  - D. menambah jumlah subsidi beras agar terjangkau rakyat
8. Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan & terintegrasi dengan kearifan lokal disebut ....
- A. ekokultura
  - B. ecofarming
  - C. ekosistem
  - D. ekologi
9. Taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah ....
- A. pusat oleh-oleh ikan laut
  - B. tempat budidaya rumput laut
  - C. ombak yang besar cocok untuk berselancar
  - D. keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman
10. Pengertian redistribusi pendapatan adalah ....
- A. pendistribusian kembali pajak dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah
  - B. pendistribusian kembali pendapatan nasional dari, untuk dan oleh rakyat dengan pemerintahan sebagai pihak penyelenggara kebijakan
  - C. pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal pajak maupun pungutan-pungutan lain.
  - D. pendistribusian kembali pajak dari masyarakat kepada negara dalam bentuk subsidi
11. Transfer uang dari orang mampu kepada orang tidak mampu secara finansial disebut redistribusi ....
- A. horizontal
  - B. vertikal
  - C. diagonal
  - D. interval

12. Kartu Indonesia Sehat dan kartu Indonesia Pintar merupakan program redistribusi ....
- A. pendidikan
  - B. pendapatan
  - C. kesehatan
  - D. pangan
13. Program yang melibatkan pemerintah dan swasta dalam pemeratakan pendapatan masyarakat dengan ikut bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar lokasi badan usaha, termasuk dalam program ....
- A. BOS
  - B. UMKM
  - C. PNPM
  - D. CSR
14. Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas adalah ....
- A. kredit kendaraan bermotor
  - B. Kredit Usaha Rakyat
  - C. Kredit Usaha Pedesaan
  - D. PNPM Mandiri
15. Dalam praktek pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Jamkesmas. Bantuan tersebut termasuk dalam program ....
- A. pemberian jaminan Akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah
  - B. penyetaraan sosial bagi rakyat tidak mampu
  - C. jaminan standar hidup layak bagi rakyat miskin
  - D. subsidi bagi penduduk kurang mampu





# LAMPIRAN



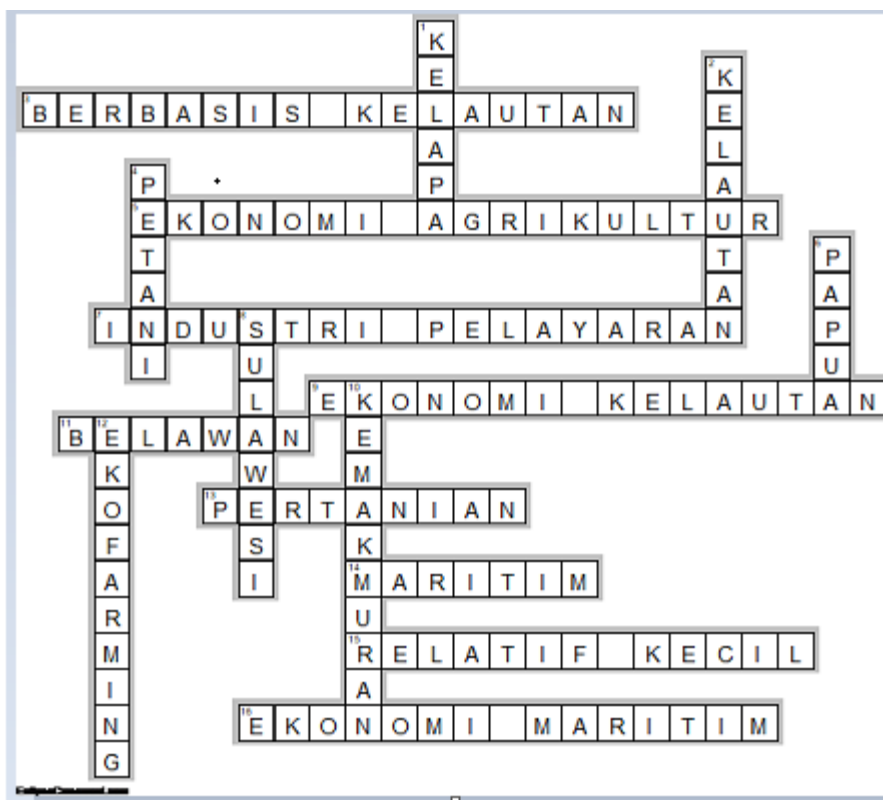
## GLOSARIUM

ekofarming	Peningkatan sistem budi daya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah di Indonesia
ekonomi agrikultur	Upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian
ekonomi kelautan	Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan Sumber Daya Alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa
ekonomi maritim	Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait
redistribusi pendapatan	Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak ataupun pungutan-pungutan lain



# Kunci Jawaban Tes Formatif

## KEGIATAN BELAJAR 1



## KEGIATAN BELAJAR 2

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	A. Redistribusi pendapatan	1
2.	B. Kesenjangan sosial antara masyarakat kaya dan miskin	1
3.	A. Iuran pajak dari masyarakat yang mampu	1
4.	C. Meningkatnya tindak kriminalitas	1
5.	C. Besar pajak menyesuaikan pendapatan masyarakat	1
Skor Maksimum		5



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1. D.
2. B.
3. C.
4. A.
5. A.

6. A.
7. C.
8. B.
9. D.
10. C

11. B
12. B
13. D
14. B
15. A

### PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$



# DAFTAR PUSTAKA

Mukminan dkk. 2017. *Buku Siswa IPS Kelas VIII SMP/MTs edisi revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Mukminan dkk. 2017. *Buku Guru IPS Kelas VIII SMP/MTs edisi revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Kurnia A. *IPS Terpadu SMP Kelas VIII. Edisi ke-2 2017*. Jakarta: Yudhistira

**Sumber Internet (diakses pada Jum'at, 22 Oktober 2021 pukul 9:31 WIB):**

<http://bisnissulawesi.com/>

<https://denpasarupdate.pikiran-rakyat.com/>

<https://edukasi.pajak.go.id/>

<https://indomaritim.id/3-upaya-pengembangan-ekonomi-maritim-indonesia/>

<https://jatimulyo.bantulkab.go.id/first/artikel/317-Bercocok-Tanam-Menanam-Padi>

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/apa-yang-dimaksud-dengan-redistribusi-pendapatan-kenali-pula-contoh-programnya-1vMgJAMA1Ao/full>

<https://makassar.sindonews.com/>

[https://mediaindonesia.com/galleries/detail\\_galleries/15661-sarana-transportasi-antarpulau](https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/15661-sarana-transportasi-antarpulau)

<https://nusadaily.com/travel/wisata-ke-surga-bawah-laut-wakatobi>

<https://umkmalbar.id/>

<https://upload.wikimedia.org/wikipedia>

<https://www.republika.co.id/berita/m23dyb/target-2012-produksi-rumput-laut->

<https://www.kelaspintar.id/blog/edutech/pengembangan-ekonomi-maritim-dan-agrikultur-di-indonesia-6886/>

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/01/penyaluran-kartu-indonesia-pintar-melebihi-target>

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3963783/mengarungi-keindahan-taman-laut-nasional-bunaken>

<https://www.neraca.co.id/>

<https://www.timesindonesia.co.id/>



Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama